

**LAPORAN AKHIR**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PERIODE II**  
**LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**TEMA:**  
**PENGELOLAAN BANK SAMPAH BERBASIS PARTISIPASI**  
**MASYARAKAT**

**JUDUL:**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK**  
**SAMPAH UNTUK MENDORONG TERCIPTANYA LINGKUNGAN**  
**BEBAS SAMPAH DI DESA DULANGEYA KECAMATAN**  
**BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO**

**TIM:**  
**Yowan Tamu, S.Ag, MA (Ketua)**  
**Nopiana Mozin, SH., MH (Anggota)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH UNTUK MENDORONG TERCIPTANYA LINGKUNGAN BEBAS SAMPAH DI DESA LIMBATO
2. Lokasi : Desa Limbato
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Yowan Tamu, S.Ag.,MA
  - b. NIP : 197708062005012001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
  - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / Ilmu Komunikasi
  - e. Bidang Keahlian : IL MU AGAMA & LINTAS BUDAYA
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240947051 / yowan.tamu@yahoo.com
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nopiana Mozin, S.H., M.H. /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Limbato
  - b. Penanggung Jawab : Ismail Nihe, S.Pd
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 102
  - e. Bidang Kerja/Usaha : penyuluhan dan sosialisasi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBK 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

(Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H., M.Si)  
NIP. 196609031996031001

Gorontalo, 18 September 2019  
Ketua

(Yowan Tamu, S.Ag., MA)  
NIP. 197708062005012001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1 Deskripsi Potensi Desa.....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	2
1.3 Teknologi/Metode yang digunakan.....	4
1.4 Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahannya.....	4
BAB II    TARGET DAN LUARAN.....	6
BAB III    METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB IV    KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	10
BAB V    PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	11
5.1 Pembahasan.....	11
5.1.1 Sejarah Lokasi KKS .....	11
5.2 Tujuan Pelaksanaan KKS.....	16
5.3 Manfaat Pelaksanaan KKS .....	16
5.4 Hasil Yang Telah Dicapai.....	17
BAB VI    RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	27
BAB VII    PENUTUP.....	28
7.1 Kesimpulan.....	28
7.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	

## RINGKASAN

Hari ini isu sampah menjadi booming ketika musibah banjir terjadi dimana mana, jangan heran pemerintah pusat sampai ke tingkat bawah memasukkan isu ini menjadi bagian dari program pemerintah. Salah satu program yang sangat spesifik kita lihat adalah bagaimana pengelolaan sampah yang baik yang bisa mendatangkan manfaat buat masyarakat.

Termasuk dalam hal pengelolaan sampah. Kendala yang dihadapi adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum sadar dan masih banyak dengan memakai pradigma “*sampah itu dikumpul, diangkut oleh DPU dan pada akhirnya, dibuang atau dibakar*”. Juga Hingga saat ini pengelolaan sampah di kabupaten Boalemo ini belum maksimal terlayani, kendala yang dihadapi (1), Kurangnya sarana prasarana operasional pengelolaannya seperti keberadaan tempat pembuangan sampah yang hanya berukuran 2x3 m<sup>2</sup>, (2) Sumber daya manusia yang ada kurang maksimal dalam memberikan penyuluhan atau sosialisasi terkait pengelolaan sampah yang baik. Oleh karena itu Lembaga penelitian dan Pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo bekerjasama dengan pemerintah dalam hal ini melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dikemas dengan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) bersama sama dengan Mahasiswa UNG dan Masyarakat mewujudkan pengelolaan sampah yang baik melalui Bank Sampah. Pemberdayaan masyarakat melalui Bank sampah ini merupakan bentuk program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS UNG.

Program Kerja Kuliah Sibermas yang telah dilaksanakan di Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten yakni pembuatan bank sampah, pelantikan pengurus bank sampah, pembuatan tong sampah, pembuatan lubang tempat sampah, edukasi bersama sampah, jumpa berlian, dan pelatihan kerajinan tangan dari sampah. Program KKS tersebut, telah dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Meskipun, dalam beberapa pelaksanaan kegiatannya ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, namun kegiatan tetap berjalan lancar dan program kerja terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan sampah, Bank sampah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Deskripsi Potensi Desa**

Program Pemerintah menurunkan jumlah sampah di Provinsi Gorontalo belum maksimal. Data yang dirangkum *Kronologi.id*, total sampah Gorontalo periode 2013-2018 mencapai 161.008 ton. Kontribusi terbesar sampah adalah warga Kota Gorontalo dengan total 122.312 ton, Kabupaten Gorontalo 27.269 ton, Kabupaten Bone Bolango 7.286 ton. “Belum lagi tiga wilayah di luar TPA Regional yang mengelola sampah mereka secara mandiri, yakni Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato,” Di Kabupaten Boalemo menurut hasil penelitian dari (Meiko Atisa) volume sampah mencapai 63.461 liter perhari dari jumlah penduduk 23.501 jiwa dengan luas wilayah 311,40 Km yang terdiri dari 11 Desa. Sampah ini terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik .

Hingga saat ini pengelolaan sampah di kabupaten Boalemo ini belum maksimal terlayani, kendala yang dihadapi (1), Kurangnya sarana prasarana operasional pengelolaannya seperti keberadaan tempat pembuangan sampah yang hanya berukuran 2x3 m<sup>2</sup>, (2) Sumber daya manusia yang ada kurang maksimal dalam memberikan penyuluhan atau sosialisasi terkait pengelolaan sampah yang baik. Oleh karena itu Lembaga penelitian dan Pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Boalemo melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dikemas dengan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) bersama sama dengan Mahasiswa UNG dan Masyarakat mewujudkan pengelolaan sampah yang baik melalui Bank Sampah.

Pemberdayaan masyarakat melalui Bank sampah ini merupakan bentuk program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS UNG periode Juli Tahun 2019 .

Secara Umum Bank sampah merupakan suatu system pengolahan sampah yang dirancang seperti mekanisme kerja di perbankan dimana masyarakat dapat menabung sampah yang dibuktikan adanya nomor rekening dan buku rekening tabungan sampah. Bank sampah memiliki arti hampir sama dengan bank-bank pada umumnya. Namun bank sampah disini adalah suatu wadah tempat penerimaan sampah dari masyarakat yang kemudian mereka akan merasakan hasil dari sampah yang disetorkan ke teller bank sampah. Berbagai macam strategy bisa dilakukan untuk mengajak masyarakat dalam memanfaatkan sampah. Misalnya akses kesehatan bagi ibu hamil dengan cara menukarkan sampah agar dapat layananan susu gratis untuk anak-anaknya. Dan masih banyak trik lain lagi yang bisa dilakukan untuk membuka pola pikir masyarakat yang ada agar senantiasa memanfaatkan sampah yang ada disekitarnya.

## **1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya**

Masalah yang di Desa Dulangeya terlebih khusus di masing-masing dusun di antaranya adalah masalah di bidang lingkungan hal ini sesuai dengan tema besar yang diangkat oleh pemerintah daerah Boalemo dan Universitas Negeri Gorontalo mengenai bank sampah. Beberapa masalah yang kami temukan dan sedang dihadapi oleh masyarakat.

### **1. Masalah Lingkungan Hidup**

- Masyarakat masih belum bias mengelola sampah rumah tangga
- Sampah-sampah yang ada dibakar begitu saja tanpa diolah
- Belum tersedianya tempat sampah umum di setiap dusun

- Masyarakat belum mendapatkan pelatihan tentang bagaimana mengolah sampah rumah tangga

## **2. Masalah Sarana dan Prasarana**

Masalah lain yang berkaitan dengan keperluan umum yaitu penerangan. Lebih khusus di pinggir jalan kita tidak akan menemukan lampu yang menerangi pengendara atau pejalan kaki. Hal ini tentu sangat membahayakan.

## **3. Masalah di Bidang Pendidikan**

Khusus di bidang pendidikan beberapa masalah yang kami temukan yaitu rata-rata penduduk mengalami “Patah Pensil”. Argumentasi ini dibangun setelah melihat langsung bagaimana tingkat pendidikan yang diberikan oleh pemerintah desa.

Dan penyelesaian dari permasalahan ini difokuskan terhadap lingkungan hidup tetapi tidak mengabaikan masalah-masalah yang lainnya. Karena ini menjadi tema utama yang diangkat serta saling berkaitan antara masalah dibidang yang satu dengan bidang yang lain. Adapun proses mendapatkan permasalahan lingkungan ini kami melakukan wawancara dengan masyarakat dan turut melihat bagaimana kondisi lingkungan di sekitar rumah wawancara tersebut menghasilkan beberapa poin masalah yang coba kami paparkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka merumuskan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama Kuliah Kerja Sibermas Tematik UNG 2019. Proses perancangan program ini berlandaskan oleh observasi. Hal ini dilakukan agar relevansi antara masalah dan program KKS sebagai

solusi yang ditawarkan. Tidak hanya itu perumusan program juga disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, waktu serta sarana dan prasarana. Karena seluruh peserta KKS di Desa Dulangeya ada 29 orang dan terdiri dari lintas keilmuan yang berbeda. Maka sumber daya itu yang dimanfaatkan untuk membantu program yang hendak di jalankan.

### 1.3 Teknologi/Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan :

1. survey digunakan untuk mengetahui jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat desa Dulangeya Kabupaten Boalemo;
2. Mengklasifikasi jenis sampah organik dan non organik
3. Penyuluhan sekaligus sosialisasi tentang pengelolaan sampah berbasis bank sampah dimasyarakat Desa dulangeya kab Boalemo.

### Profil Singkat Kelompok Mitra

Sasaran program pemberdayaan ini adalah :

1. Pemerintah Desa Dulangeya;
2. Pengelola Bank Sampah Desa dulangeya;
3. Masyarakat Desa dan karang taruna.

### 1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

<b>Kelompok Sasaran</b>	<b>Potensi</b>	<b>Permasalahan</b>
1. Pemerintah Desa Dulangeya	a. Adanya program pemerintah pusat tentang alokasi dana desa yang	a. Belum adanya satupun Bank Sampah yang ada di desa

<p>2. Pengelola Bank Sampah Desa</p> <p>3. Masyarakat dan Karang taruna Desa Dulangeya</p>	<p>cukup besar untuk setiap desa yang diarahkan untuk pembangunan serta kemandirian ekonomi desa dan dapat dimanfaatkan untuk pembentukan bank sampah melalui penyertaan modal dana desa ke BUMDes Bank Sampah;</p> <p>b. Jumlah penduduk yang cukup besar yang menjadi potensi pengelolaan sampah melalui bank sampah;</p> <p>c. Dapat meningkatkan sumber pendapatan anggaran desa dan pendapatan masyarakat Desa Dulangeya</p>	<p>Dulangeya.</p> <p>b. Adanya pengetahuan masyarakat bahwa sampah mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.</p> <p>c. Masih adanya perilaku buang sampah sembarangan;</p> <p>d. Sering terjadinya banjir salah satunya dikarenakan perilaku buang sampah sembarang.</p>
--	---	--

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **a). Target**

- 1) Meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya dalam hal pemanfaatan Bank Sampah untuk mendorong terciptanya lingkungan bebas sampah. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan sampah yang ada.
- 2) Mahasiswa yang diikutsertakan dalam program ini akan mendapatkan manfaat pada prodinya, yaitu: pertama, efisiensi biaya dalam pelaksanaan KKS, kedua, hasil dari pemanfaatan sampah dikembangkan menjadi usaha keluarga.

#### **b). Luaran**

- 1) Meningkatkan partisipasi dan motivasi masyarakat, generasi muda untuk membudayakan pengelolaan sampah yang baik.
- 2) Tersedianya Bank sampah di setiap dusun dan Merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk memfasilitasi masyarakat untuk membuat bank Sampah.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **a). Persiapan dan Pembekalan**

##### **Mekanisme persiapan kegiatan**

##### ➤ **Persiapan Team**

Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat khususnya pemerintah Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, dan pemerintah daerah Kabupaten Boalemo sebagai lokasi pelaksanaan Program KKS UNG.

##### ➤ **Survey lokasi dan identifikasi Bank Sampah**

Melakukan penyuluhan atau Sosialisasi terhadap masyarakat, generasi muda dan tokoh Masyarakat dalam hal program-program yang akan dilakukan sekaligus pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS.

##### ➤ **Mekanisme pengantaran mahasiswa peserta ke lokasi KKS dan penarikan mahasiswa peserta dari lokasi KKS.**

##### ➤ **Mekanisme monitoring dan evaluasi.**

##### **Materi persiapan dan pembekalan**

Materi yang diberikan akan dilengkapi dengan tehnik-tehnik penyampaian ke masyarakat yang langsung diberikan oleh nara sumber yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing, yaitu: Dosen dilingkungan UNG, praktisi Lingkungan, Jadwal kegiatan mahasiswa serta tehnik di lapangan termasuk akomodasi langsung disampaikan oleh Team dalam pembekalan sebelum di lapangan.

### **Pembekalan bagi Mahasiswa**

Team melakukan review materi yang harus diberikan kepada mahasiswa pada saat pembekalan dengan tema, sebagai berikut:

“Tanggung jawab dan Fungsi Mahasiswa serta peran Lembaga (Lemlit Universitas Negeri Gorontalo) dalam pengembangan SDA dan SDM”.

### **Lingkungan bebas sampah**

Pengelolaan dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik. Semua materi diatas akan disampaikan oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya.

#### ➤ **Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah**

Pelaksanaan Program Pengelolaan bank sampah tahun anggaran berlangsung adalah dari bulan Juli – Agustus 2019 dengan pelaksanaan Program sebagai berikut;

- Pelepasan mahasiswa KKS dilakukan oleh Kampus itu sendiri yakni UNG, pada saat itu juga team langsung mendampingi Mahasiswa KKS ke lokasi sekaligus penyerahan oleh Team ke pemerintah setempat.
- Team memberikan pengarahan terkait persoalan-persoalan yang ada hubungannya dengan Program KKS sekaligus pendampingan bagi mahasiswa.
- Team melakukan Pendampingan pembelajaran terhadap masyarakat yang didampingi oleh mahasiswa program KKS yang sudah dilatih terlebih dahulu terkait dengan pengelolaan sampah . Metode yang digunakan adalah diskusi dan latihan, dengan menggunakan media

audio-visual tentang Pengelolaan dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik. Praktek lapangan dilakukan dengan Praktek Langsung.

- Pelatihan dalam melakukan pengelolaan sampah dalam hal ini pemanfaatan (sampah organik dan anorganik). Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat setiap dusun yang ada didesa Dulangeya juga generasi muda, LSM dan Dihadiri oleh Tokoh masyarakat dan pemerintah setempat.

#### **b) Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan praktek pembuatan dan pemanfaatan sampah . Demonstrasi dan praktek ini didahului dengan pengenalan jenis sampah serta pengolahannya. Peserta diberikan pula keterampilan atau cara memilah jenis jenis sampah.

Pengidentifikasian jenis-jenis sampah oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa program KKS yang diikuti oleh masyarakat Setempat , Praktek ini didahului dengan memilah jenis sampah yang manfaatnya khusus digunakan setiap hari. Metode yang digunakan adalah penelusuran langsung di lapangan, diskusi, dan pelatihan.

Sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar sekaligus kunjungan lapangan yaitu ke lokasi demonstrasi dan praktek. Dalam kegiatan ini disiapkan brosure yang berisi tentang jenis-jenis sampah yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG memiliki kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBPU UNG.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI**

#### **5.1. Pembahasan**

##### **5.1.1. Sejarah Lokasi KKS**

Desa Dulangeya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Desa Dulangeya terbagi dalam 3 dusun yakni dusun Dulangeya, dusun Talumopatu, dan dusun Huwata. Dengan jumlah penduduk 657 jiwa yang terdiri dari 356 jiwa laki-laki dan 301 jiwa perempuan dengan jumlah 199 Kepala Keluarga, uraian jumlah penduduk menurut usia, usia 0-14 sejumlah 190 jiwa, usia 15-54 sejumlah 374 jiwa, dan untuk usia di atas 55 tahun sejumlah 70 jiwa.

Luas desa Dulangeya 12,41 km<sup>2</sup> dengan letak geografis 0.48846 LU, 122.24211<sup>0</sup> BT. Luas wilayah di Desa Dulangeya kebanyakan dijadikan sebagai lahan perkebunan, pemukiman, dan juga tempat untuk mencari nafkah dengan cara melaut karna desa ini diapit oleh bukit dan juga laut yang membuat sumber daya alam di Desa tersebut perlu untuk dikelola dengan baik. Desa Dulangeya memiliki wisata alam yang patut untuk dikunjungi, wisata alam tersebut dinamakan tambatan perahu. Tambatan perahu merupakan wisata alam yang dapat mengikat para pengunjung dengan keindahan lautan yang dikelilingi hutan magrov di sekitarnya. Para pengunjung dapat melihat hutan magrov tersebut dengan melewati jembatan panjang yang dibangun diatas air laut. Tempat ini terdapat di jalan trans sulawesi, hal tersebut memudahkan para pengunjung untuk melihat keindahan alam tersebut sambil ber-selfie ria.

Selain tambatan perahu, terdapat beberapa potensi wisata alam yang patut untuk dikunjungi dan dikembangkan oleh masyarakat serta pengunjung yakni pulau kubi dan wisata air panas. Pulau kubi merupakan pulau yang tersembunyi, akses untuk ke pulau tersebut pun cukup menguras tenaga namun hal tersebut akan dibayar tuntas dengan kemolekan pantai kubi. Para pengunjung akan disuguhkan dengan pasir pantai yang putih dan air laut yang indah, balutan tanaman magrov disekitar pantai pun menambah daya tarik dari pantai ini. sementara wisata air panas di Desa Dulangeya dimanfaatkan pula sebagian masyarakat sebagai sumber kehidupan mereka yakni untuk keperluan memasak, mandi dan sebagainya sehingga mata air panas tersebut merupakan penopang kehidupan di Desa yang menyimpan banyak cerita ini.

Sebagian masyarakat di Desa ini memeluk agama Islam, sarana dan prasarana dalam menjalankan peribadatan mereka yakni pada mesjid yang terdapat di Desa. Terdapat dua mesjid di Desa dulangeya yakni mesjid yang terletak di Dusun I dan dusun III. Sedangkan mata pencarian masyarakat di Desa ini yakni sebagian berkebun, nelayan dan juga bekerja di Desa sebagai staf dan lainnya. Namun masyarakat di Desa ini pun cukup cerdas dalam menopang kehidupan mereka, selain pekerjaan utama mereka sebagai perangkat desa atau berkebun mereka juga memiliki usaha kecil-kecil yang dapat membantu mereka untuk menambah pundi-pundi rupiah.

Komposisi penduduk berdasarkan mata pencarian :

- a) Petani = 96 orang
- b) Buruh = 22 orang
- c) Pedagang = 13 orang

- d) Nelayan = 9 Orang
- e) Pegawai tidak tetap = 34 orang
- f) Peternak = 23 orang
- g) Wiraswasta = 15 orang
- h) TNI/POLRI = 1 orang

Kehidupan yang rukun serta aman selalu dapat dirasakan di Desa ini, meskipun memiliki beberapa perbedaan baik dari kelas sosial, pekerjaan, umur dan sebagainya namun masyarakat ini selalu membangun kehangatan kekeluargaan setiap harinya. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan melalui aktivitas yang mereka lakukan selalu melibatkan segala golongan, sehingga semakin mempererat tali persaudaraan mereka. Misalnya pada kegiatan olahraga, tua maupun muda tidak akan dibeda-bedakan untuk bergabung bermain bersama mereka. Hal ini akan mengajarkan pada generasi penerus bangsa di Desa ini bahwa hal yang terpenting dalam kehidupan ini adalah saling hormat-menghormati, dengan adanya hal tersebut maka tidak akan adanya perpecahan di negara ini.

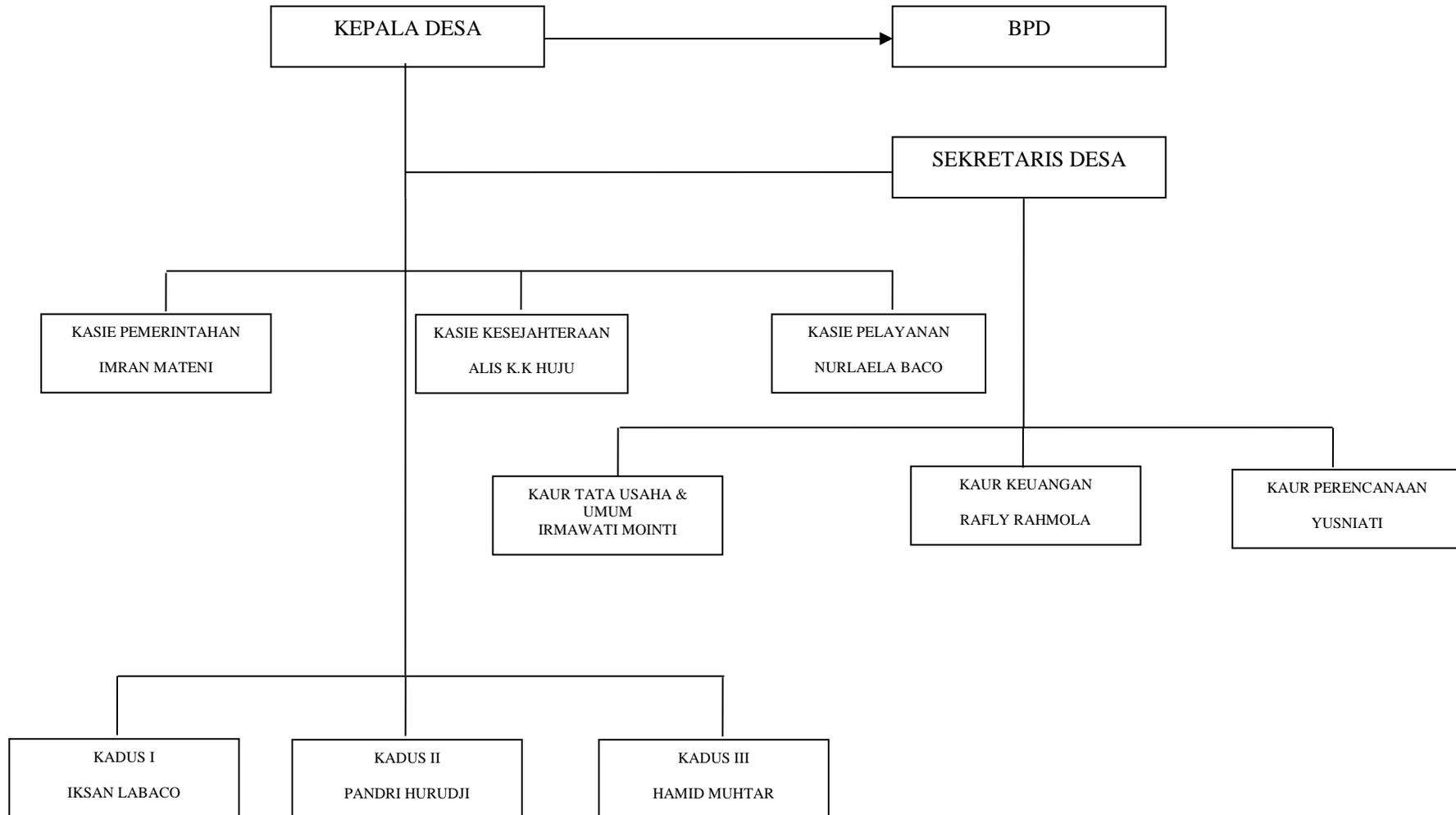
Dalam menjalankan roda pemerintahan tentunya Desa Dulangeya memiliki visi dan misi untuk memajukan serta menyejahterkan masyarakatnya. Adapun Visi dan Misi Desa Dulangeya yakni :

Visi: “Mewujudkan Desa Dulangeya sebagai desa yang masyarakatnya memiliki kepedulian, kebersamaan, transparans, peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat”

Misi:

1. Mewujudkan masyarakat terdidik dengan bertumpu pada anggaran pendidikan baik untuk anak-anak usia sekolah maupun yang putus sekolah.
2. Meningkatkan produktivitas pertanian dengan memotivasi kelompok petani dengan program diversifikasi (keanekaragaman) pangan.
3. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program program kebersihan lingkungan dan sanitasi.
4. Meningkatkan motivasi masyarakat untuk beternak melalui program (Gemar Beternak).
5. Menyiapkan data menginformasikan data kepada SKPD secara lintas sektoral guna terwujudnya pembangunan secara terpadu melalui program pengentasan kemiskinan.
6. Mewujudkan masyarakat yang bermoral melalui pendekatan seni dan adat yang bernuansa agama (ADAT BERSENDIKAN SYARA, SYARA BERSENDIKAN KITABULLAH)
7. Mewujudkan masyarakat yang aman dan tertib melalui pengendalian dan pemeliharaan KAMTIBMAS.

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN  
DESA DULANGEYA KECAMATAN BOTUMOITO  
KABUPATEN BOALEMO**



## **5.2 Tujuan Pelaksanaan KKS**

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) adalah untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dibawah Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kemudian di aktualisasikan melalui program kegiatan KKS mahasiswa. Adapun bentuk kegiatan pengabdian masyarakat Tahun 2018 diformulasikan dengan tema bank sampah hal ini memberikan kesadaran bagi masyarakat bahwa kepedulian sampah bagi masyarakat penting dan program ini bekerjasama dengan pemerintah daerah Boalemo dan perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo yang dikomandai oleh mahasiswa UNG. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan bisa bersama sama dengan masyarakat khususnya masyarakat Boalemo untuk bisa bergandengan tangan dalam hal mengantisipasi masalah sampah yang ada di Kabupaten Boalemo.

## **5.3. Manfaat Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)**

Adapun yang menjadi manfaat dari pelaksanaan KKS Pengabdian Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memeberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelolah sampah. Disamping itu, dengan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini akan merubah paradigma tentang arti pentingnya pengelolaan bank sampah.

## **5.4. Hasil Yang Telah Dicapai**

### **5.4.1 Rencana Program Kerja**

Di bawah ini rencana program kerja yang dilaksanakan oleh KKS dan program tambahan

#### **A. Program Utama**

- Membuat bank sampah
- Pembuatan tempat sampah umum
- Pembentukan SATGAS pengurus bank sampah Desa Dulangeya
- Edukasi lewat sampah
- Pelatihan kerajinan tangan
- Jumat Pagi Bersih Lingkungan (JUMPA BERLIAN)
- Peserta KKS *go to school*

#### **B. Program tambahan**

- Pekan Olahraga dan Seni Dulangeya ( PESONA DULANGEYA)
- Memeriahkan HUT 17 Agustus 2019
- Pembuatan batas dusun

### **5.4.2 Pelaksanaan Program Kerja**

#### **1. Program Utama**

##### **a. Pembuatan Bank Sampah**

Program ini adalah tema besar yang diangkat pada kegiatan KKS Tematik 2019. Landasan diangkatnya tema ini tentu untuk

memberikan kesadaran penuh kepada masyarakat untuk bisa memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Tidak hanya itu kurangnya pengetahuan/keterampilan dalam mengelola sampah perlu distimulus dengan adanya wadah berupa bank sampah.

Tempat ini diharapkan tidak sekedar gudang tempat sampah akan tetapi sekaligus menjadi titik awal yang mampu mendorong kesadaran bersama agar sampah bisa dikelola dengan lebih baik. Keuntungan lainnya, keberadaan bank sampah bisa menambah datangnya pundi-pundi rupiah karena sampah bisa di daur ulang menjadi alat-alat rumah tangga seperti tas, vas bunga, bangku dan masih banyak lagi.

Mahasiswa peserta KKS merasa beruntung karena pihak masyarakat mendukung program ini. mereka turut berpartisipasi dalam memberikan tempat untuk mengumpulkan sampah-sampah yang disetor. Bangunan yang digunakan ini adalah bangunan yang sudah lama “menganggur” dan pihak masyarakat setuju bahwa tempat tersebut dimanfaatkan sebagai bank sampah Desa Dulangeya.

Adapun mekanisme yang coba dilakukan oleh peserta KKS dalam membuat bank sampah ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Menentukan titik lokasi**

Penentuan ini memakan waktu cukup panjang sebab mahasiswa peserta KKS harus membuka ruang komunikasi

dengan masyarakat terutama aparat desa mengenai lokasi strategis yang akan digunakan sebagai tempat bank sampah. Akhirnya titik terang pun didapatkan karena ada tawaran untuk memanfaatkan gedung yang tidak terpakai. Lokasinya strategis karena berada di dusun II (pertengahan).

## **2. Membersihkan Gedung**

Karena lama tidak digunakan, maka gedung yang akan dijadikan sebagai bank sampah ini perlu dibersihkan. Untuk itu mahasiswa peserta KKS mengambil inisiatif agar membersihkannya sehingga bisa digunakan dengan lebih nyaman oleh masyarakat. Selain dibersihkan, mahasiswa peserta KKS juga memberikan tanda berupa baliho agar bisa lebih menarik perhatian masyarakat.

## **3. Mengatur Jadwal**

Agar program bank sampah yang dibuat lebih terstruktur, maka perlu kiranya untuk dibuat pengaturan jadwal. Adapun pengaturan jadwal ini dilakukan agar siapa saja yang akan menyetor sampah bisa tahu kapan waktu bank sampah dibuka. Dalam hal ini mahasiswa peserta KKS membuka bank sampah setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 16:00-17:30.

### **b. Pembuatan Tempat Sampah**

Selain membuat bank sampah sebagai wadah pengelolaan sampah, mahasiswa peserta KKS juga berfikir perlu dibuat tempat sampah

agar bisa memantik kesadaran masyarakat untuk bisa membuang sampah pada tempatnya. Prosesnya cukup panjang karena mahasiswa peserta KKS harus bekerja sama dengan masyarakat di desa. Selain itu program ini dilaksanakan setelah melakukan survei langsung. Dari hasil survei itu ditemukan bahwa belum tersedianya tempat sampah umum yang bisa digunakan oleh masyarakat.

Untuk material yang digunakan dalam pembuatan tempat sampah ini, mahasiswa peserta KKS memanfaatkan bambu yang ada di Desa Dulangeya. Selain itu proses untuk mendapatkan bambu ditempuh dengan jalur yang harus melewati kebun-kebun warga.

Hasilnya, mereka mampu membuat total 6 (enam) tempat sampah yang berukuran besar. Tempat sampah ini disebar di masing-masing dusun. Untuk lebih bagus, mereka berupaya mengecat tempat sampah tersebut, serta menambah tulisan KKS UNG 2019.

#### **c. Pembentukan SATGAS Pengurus Bank Sampah**

Untuk memaksimalkan keberadaan bank sampah agar bisa terus berlanjut, maka mereka membentuk SATGAS pengurus. Adapun SATGAS ini di SK-kan langsung oleh Kepala Desa Dulangeya dan diadakan pelantikan pengurus. Pelantikan ini disambut meriah oleh masyarakat dan aparat desa. Mereka juga hadir dan berinteraksi dengan seluruh pengurus bank sampah.

#### **d. Edukasi Lewat Sampah**

Ini adalah salah satu program yang diunggulkan karena dengan program ini mahasiswa peserta KKS mampu berinteraksi langsung dengan anak-anak desa baik yang sementara sekolah ataupun yang telah putus sekolah.

Sambutan serta senyuman hangat diberikan oleh anak-anak karena mereka merasa ada yang mempedulikan keberadaan mereka. Terlebih khusus itu adalah mahasiswa KKS. Program ini dilaksanakan bertujuan agar anak-anak memperoleh pengetahuan-pengetahuan tambahan di luar jam sekolah. Karena sangat disayangkan ketika waktu mereka sepenuhnya digunakan untuk bermain tanpa memperoleh pengetahuan baru.

Seluruh mahasiswa KKS mengambil peran dalam program ini. mereka membagi peran-peran tersebut sesuai dengan keilmuan dari mahasiswa. Materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan edukasi lewat sampah ini yaitu: bahasa Inggris dasar, pendidikan karakter, pola hidup sehat dan membuat kerajinan. Syarat yang diberlakukan agar anak-anak bisa ikut program edukasi lewat sampah ini yakni mereka harus membawa sampah-sampah yang nanti bisa diolah kembali contoh: gelas air mineral, botol air mineral, pembungkus-pembungkus deterjen. Hasilnya dari sampah ini mereka bisa berkumpul, bermain bersama dan yang paling terutama waktu mereka diisi dengan hal-hal yang bermanfaat.

**e. Pelatihan Kerajinan Tangan**

Kegiatan ini adalah usaha mahasiswa peserta KKS selanjutnya agar sampah yang ada bisa dimanfaatkan atau diolah oleh masyarakat/siswa/mahasiswa. Usaha ini didorong oleh rasa kagum mahasiswa peserta KKS ketika pihak Pemerintah Daerah Boalemo memperlihatkan pernak-pernik yang diolah dari sampah.

Mereka sangat kagum, karena bisa dibayangkan bagaimana benda-benda yang tidak dipedulikan bisa berubah menjadi pernak-pernik yang mampu menghasilkan pundi-pundi rupiah. Tidak berselang berapa hari mahasiswa peserta KKS mengambil inisiatif untuk bisa membuat kerajinan dari sampah.

Akhirnya mereka berhasil membuat kerajinan meskipun hasilnya masih perlu dipoles. Adapun yang berhasil dibuat yaitu: vas bunga dari botol bekas, tas dari gelas mineral, dan tempat duduk dari botol air mineral.

**f. Jumat Pagi Bersih Lingkungan (JUMPA BERLIAN)**

Kegiatan ini adalah program bersama yang melibatkan aparat desa. Mahasiswa peserta KKS melaksanakan program ini setiap 1 minggu sekali yaitu pada hari Jumat. Sebelum melaksanakan kegiatan kebersihan, terlebih dahulu mereka melaksanakan senam bersama. Kegiatan ini adalah wujud kepedulian mereka terhadap lingkungan serta merupakan upaya untuk bisa bersinergi lebih intens dengan aparat desa.

Setiap kali selesai melaksanakan program ini mereka selalu diundang untuk makan bersama. Hal ini menambah keakraban mereka dengan masyarakat. Selain itu, ini adalah cara agar sampah-sampah yang sudah tertampung selama seminggu bisa dibersihkan. Tetapi sampah-sampah yang masih bisa digunakan dimanfaatkan untuk dimasukkan di dalam bank sampah.

**g. KKS *Go to School***

Momen ini digunakan untuk melakukan temu langsung dengan siswa/siswi tingkat SLTA/SD. Hasilnya mereka menerima mahasiswa peserta KKS dengan sepenuh hati. Guru-guru bahkan kepala sekolah mendukung program ini. Mahasiswa peserta KKS berupaya untuk membuat siswa tertarik dengan beberapa program yang mereka tawarkan terlebih khusus program bank sampah.

Menariknya di sekolah dasar anak-anak begitu bersemangat. Bahkan setelah selesai dari sosialisasi di sekolah. Mereka langsung menemui mahasiswa peserta KKS pada sore hari dengan membawa karung-karung yang berisi sampah-sampah plastik yang ada di sekitar rumah mereka. Para mahasiswa terkesan dengan semangat yang dimiliki oleh anak-anak ini. Akan tetapi mahasiswa memberikan pemahaman bahwa peran mereka tidak hanya sekedar mengumpulkan sampah tetapi harus serta merta menjaga lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. Dengan demikian lingkungan sekitar akan terjaga.

## **2. Program Tambahan**

### **a. Pekan Olahraga dan Seni Dulangeya (PESONA DULANGEYA)**

Program tambahan dilaksanakan ketika program inti telah selesai dilaksanakan. Adapun kegiatan atau program tambahan yang dilaksanakan adalah kegiatan pentas seni dan olahraga, sebab dengan adanya program pentas seni dan olahraga menjadi ajang tersendiri bagi masyarakat untuk menunjukkan bakat-bakat mereka. Kegiatan ini banyak diminati karena aroma kompetisi sangat terasa. Tetapi hal itu tidak membuat masyarakat menelantarkan sikap sportif dan solidaritas.

Diantara cabang lomba yang dipertandingkan adalah sepak bola mini, bola voli, kontes kacamata, vokalia, dan *dance*. Para peserta KKS membuka lomba ini lintas usia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Respon pemerintah desa, karang taruna dan pemuda desa sangat luar biasa. Mereka banyak membantu mulai dari awal perbaikan lapangan, pembangunan tenda bahkan hingga diujung kegiatan (membongkar tenda).

Kegiatan Pesona Dulangeya ini berhasil memberi warna keramaian bagi desa. Tidak hanya masyarakat Desa Dulangeya yang datang melihat bagaimana serunya kegiatan. Tetapi dari masyarakat di desa tetangga turut menyaksikan. Di malam penutupan kegiatan,

mahasiswa peserta KKS memberikan *reward* bagi peserta yang berhasil mendapatkan juara.

**b. Memeriahkan HUT 17 Agustus 2019**

Salah satu tujuan mahasiswa peserta KKS ketika datang di lokasi KKS yaitu mampu bersinergi dengan masyarakat. Tujuan itu terbantu dengan adanya 17 Agustus 2019. Mereka menargetkan agar bisa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Sehingga mereka harus merencanakan dalam program tambahan.

Tidak tanggung-tanggung partisipasi mereka membuahkan hasil. Beberapa lomba yang diadakan oleh pihak kecamatan guna memeriahkan HUT 17 Agustus berhasil mereka raih juaranya. Adapun kegiatan-kegiatan yang berhasil diraih yakni:

Gerak Jalan: Putri Juara I dan Putra Juara II

Senam Tobello: Juara I

Vokal Grup: Juara III

Mahasiswa peserta menyadari bahwa prestasi tersebut tidak bisa mereka dapatkan tanpa adanya sinergi yang intens antara mahasiswa KKS dan masyarakat desa. Kepala desa pun menyambut baik juara yang berhasil diraih. Dan beliau mengucapkan banyak terima kasih karena mahasiswa mau terlibat aktif dalam kegiatan ini.

**c. Pembuatan Batas Dusun**

Program tambahan terakhir yang laksanakan adalah pembuatan batas dusun. Adapun alasan mereka membuat program ini karena

mereka melihat langsung berdasarkan hasil observasi lapangan bahwa pembatas antara dusun satu dengan dusun lain tidak ada.

Dengan begitu mereka mengambil inisiatif untuk membuatnya.

Dalam proses pembuatan batas dusun ini, mereka tidak sendiri karena turut dibantu oleh masyarakat. Terutama dalam menyiapkan bahan-bahan seperti kayu, paku, dan cat. Bahkan masyarakat turut serta dalam menentukan lokasi yang tepat untuk dipatok batas dusun ini.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAP BERIKUTNYA**

Melalui Program KKS ini diharapkan pengelolaan sampah dimasyarakat bisa dibudidayakan, agar masyarakat Gorontalo khususnya yang ada di Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito kabupaten Boalemo bisa memanfaatkan sampah sehingga terciptanya lingkungan yang bebas sampah . Dengan ditetapkannya Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo provinsi Gorontalo sebagai lokasi Bank Sampah melalui program KKS ini, maka Lingkungan bebas sampah bisa tercapai, sehingga bisa menekan volume sampah yang ada di kabupaten Boalemo. Dan Melalui Program KKS ini masyarakat di Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo telah memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengelola jenis jenis sampah dan memanfatkannya. sehingga kekhawatiran akan bertambahnya volume sampah yang ada diKabupaten Boalemo ini tidak akan terjadi. Diharapkan juga bisa menjadi daerah percontohan di Provinsi Gorontalo serta menjadi obyek wisata yang dikenal dengan daerah bersih.

Kegiatan program KKS ini diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah dengan memberikan rekomendasi bagi seluruh stakeholder serta seluruh lapisan masyarakat untuk tetap memanfaatkan sampah yang ada hingga sampai generasi penerus.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Program Kerja Kuliah Sibermas yang telah selesai dilaksanakan di Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yakni pembuatan bank sampah, pelantikan pengurus bank sampah, pembuatan tong sampah, pembuatan lubang tempat sampah, edukasi bersama sampah, jumpa berlian, dan pelatihan kerajinan tangan dari sampah. Program KKS tersebut, telah dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Meskipun, dalam beberapa pelaksanaan kegiatannya ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, namun kegiatan tetap berjalan lancar dan program kerja terlaksana dengan baik.

#### **7.1 Kesimpulan**

Berikut adalah beberapa kesimpulan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KKS tematik di Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo yang berlangsung sejak tanggal 09 Juli 2019 sampai 21 Agustus 2019 :

1. Mahasiswa KKS dituntut untuk dapat melihat persoalan mengenai sampah yang terdapat di Desa Dulangeya, kemudian hasil dari observasi tersebut dibuatkan program kerja yang akan dilaksanakan agar dapat menyukseskan tujuan awal dari pengabdian ini yakni pemanfaatan sampah melalui program bank sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih.

2. Program-program kerja yang telah disusun melalui hasil observasi awal lingkungan desa kemudian mulai dilaksanakan, pelaksanaan program tersebut dapat dikatakan cukup baik dan lancar berkat kerja sama antar mahasiswa, karang taruna, rema muda, masyarakat serta perangkat desa Dulangeya.
3. Program kerja KKS Tematik Bank Sampah memerlukan persiapan yang matang, yang meliputi kesiapan fisik maupun mental, tak kalah penting ilmu pendidikan dan keterampilan yang memadai sebagai bekal untuk aktivitas dalam kehidupan masyarakat.
4. Terlaksananya program kerja KKS Tematik Bank Sampah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa. Manfaat bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap sampah dan juga permasalahan sosial yang ada, memberikan pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pelajaran untuk kehidupan bermasyarakat, serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga keterampilan mahasiswa.

## **7.2 Saran**

### **1. Kepada Tim Panitia KKS**

- a. Lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian, sebaiknya di survei terlebih dahulu hal apa yang hendak dijadikan permasalahan agar dapat meningkatkan program kerja yang akan dijalankan di tempat tersebut.
- b. Lebih terbuka persoalan dana dan dana sebaiknya lebih cepat dicairkan untuk menunjang kegiatan yang akan diselenggarakan.

- c. Mau menerima saran dan masukan dari siapapun.

## **2. Kepada Masyarakat**

- a. Masyarakat hendaknya dapat merubah pola pikir mengenai mahasiswa KKS agar esensi dari KKS sesuai, karena peran mahasiswa adalah *innovator, activator, motivator dan problem sover*.
- b. Program kerja yang telah dilaksanakan di desa tempat pengabdian hendaknya terus dijalankan agar program tersebut dapat berlanjut ke tahap yang lebih baik lagi, sehingga persoalan sampah dapat dikurangi dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

## **3. Kepada Mahasiswa**

- a. Perlu adanya kesiapan mental, fisik, dan kematangan emosional untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan program kerja tersebut.
- b. Mahasiswa lebih meningkatkan rasa tanggung jawab, kreativitas, loyalitas, kekeluargaan serta mengurangi sikap dan sifat egois.

## DAFTAR PUSTAKA

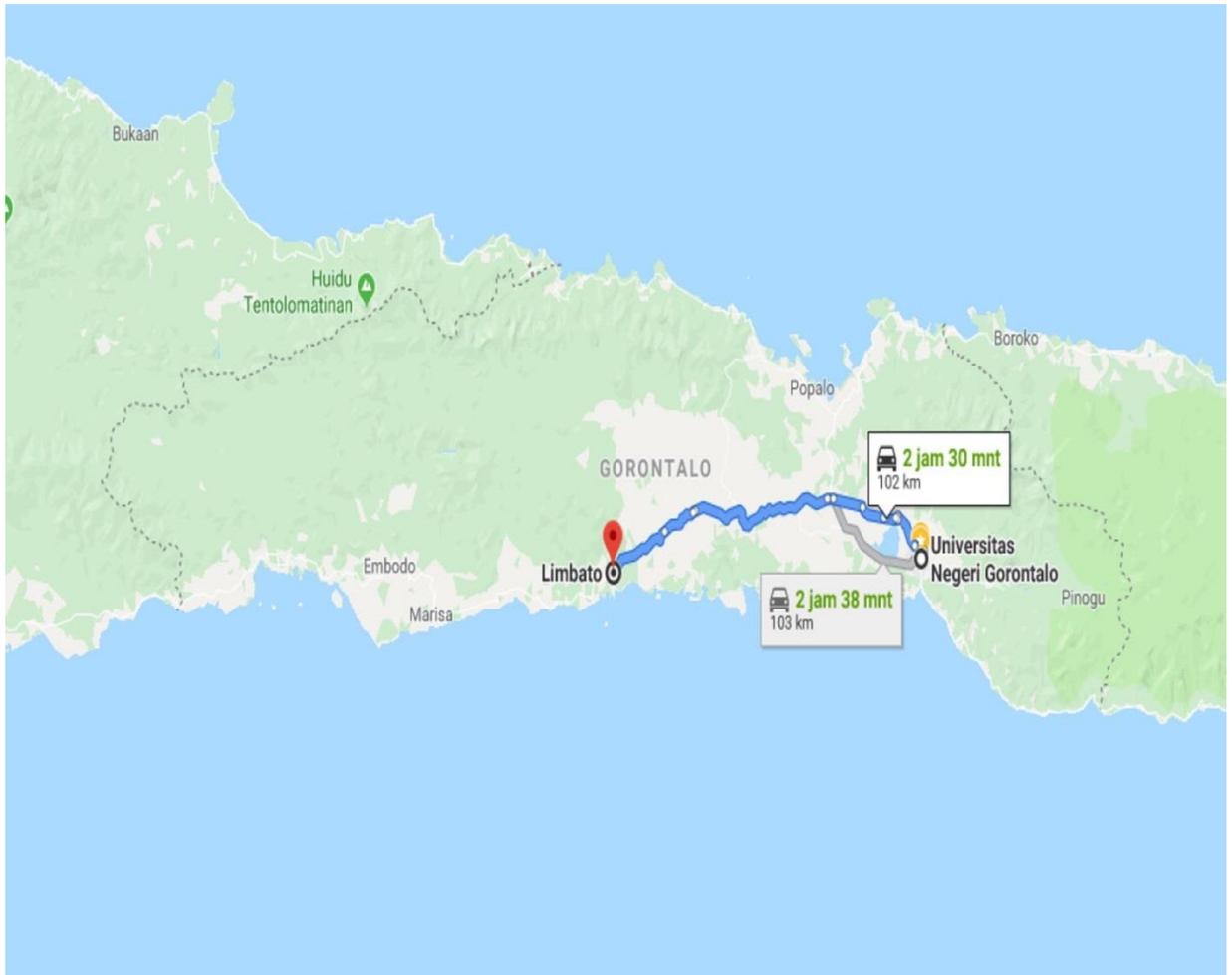
LPM UNG, 2012 Data kelayakan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)  
Universitas Negeri Gorontalo.

Tamu Yowan, 2017 Pengabdian Masyarakat KKN Kebangsaan  
(<https://kronologi.id/2019/05/21/jumlah-sampah-terus-meningkat-program-pemprov-gorontalo-belum-maksimal/>)

Ishariatiz,2012,"*Bank Sampah*";Yogyakarta

Meiko Atisa, Sistem Pengelolaan sampah dikota Tilamuta kabupatem Boalemo  
Provinsi Gorontalo .

## Lampiran 1 Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS UNG



## Lampiran 2a : Biodata Ketua dan Anggota Tim

### Biodata Ketua

#### A. Identitas Diri

1. Nama : Yowan Tamu MA
2. NIP : 197708062005012002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 06 – 08 – 1977
4. Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu sosial  
PerguruanTinggi : Universitas NegeriGorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo  
AlamatRumah : Jl. Sakura VII Kota Gorontalo

#### 6. Pendidikan

No.	NamaPerguruanTinggi Danlokasinya	Gelar	Tahun Selesai	BidangStudi
1.	Uin Alauddin Makasasr	S.Ag	1999	Ahwal-Assyakisyah
2.	UGM – Yogyakarta	M.A	2009	Agama dan Budaya

#### 7. PengalamanPenelitianDalam 5 TahunTerakhir

No	Tahun	JudulPenelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1.	2013	Sejarah Pembentukan Kabupaten Pohuwato	Bappeda	Rp. 100.000.000
2.	2013	Sejarah dan Masa Depan Pohuwato	Bappeda	Rp. 100.000.000
3.	2012	Indonesia Goverment Index	Kementrian	Rp.100.000.000
4	2012	Ristoja (Riset Tumbuhan Obat-obatan dan Jamu)	KementrianKesehatan RI	Rp.100.000.000
5	2014	Sejarah perkembangan Kota Kota Mobagu	Bappeda Kota Kotamobagu	Rp.200.000.000
6	2014	Kearifan Lokal Kota Kotamobagu dalam mempercepat Pembangunan daerah	Bappeda Kota KotaMobagu	Rp.200.000.000
7	2015	Kajian Pengarustamaan Gender Dan	Bappeda Kota Kota	Rp.150.000.000

		Anak Di Kota KotaMobagu	Mobagu	
8	2015	Kajian Ketenagakerjaan Kota Kotamobagu	Bappeda Kota Kota Mobagu	Rp.150.000.000
9	2015	Kajian Sekolah Unggulan Kota KotaMobagu	Bappeda Kota Kota Mobagu	Rp.200.000.000
10	2015	Kajian Utara-Utara (menggali Potensi wilayah Buol, Bolmut, Gorut)	Bappeda Bolmut	Rp.250.000.000
11	2015	Kebijakan pemerintah daerah dalam membangun kebhinekaan antar etnis di Kab Pohuwato dalam perspektif Multikulturalisme. (Tahun Pertama)	IDB	Rp.300.000.000
12	2016	Rancang Bangun Aplikasi kalender Musim Berbasis Pengetahuan Lokal masyarakat Gorontalo	Hibah Bersaing Dikti	Rp.75.000.000
13	2016	Kebijakan pemerintah daerah dalam membangun kebhinekaan antar etnis di Kab Pohuwato dalam perspektif Multikulturalisme.(Tahun Kedua)	IDB	Rp.200.000.000
14	2016	Rencana Aksi Daerah Sustainable Development Goals Kota kotamobagu 2016-2030	Bappeda Kota Kotamobagu	Rp.150.000.000
15	2016	Kajian pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Bappeda Bolaang Mongondow Utara	Rp.150.000.000
16	2017	Kajian Potensi Dan Pengembangan Produk Unggulam Daerah Yang Berorientasi Ekspor Di Kota Kotamobagu	Bappeda Kota Kotamobagu	Rp.120.000.000

17	2017	Sistem Penanggulangan Musim Masyarakat Gorontalo : Tinjauan ah Dasar	Hibah Bersaing Dikti	Rp.75.000.000
18	2017	Sosio-Kultural Berbasis kearifan lokal dan teknologi Tepat Guna suatu kajian berbasis sosiokultural	PUPT Dikti	Rp.100.000.000
19	2017	Pengelolaan Ekosistem Pesisir : suatu kajian berbasis sosiokultural dan pendidikan karakter di sekolah Dasar	PNBP UNG	Rp. 60.000.000
20	2017	Dari Ritual Menuju Beban Sosial ; Memotret pergeseran Makna Pernikahan Di Kota Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 60.000.000
21	2018	Upaya Memperkuat Reformasi dalam Rangka Menemukan Model Untuk Mengurangi Masalah Kemiskinan Di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	Rp.75.000.000

#### 8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Tim Ahli evaluasi Kinerja SKPD Pohuwato	Pemda Pohuwato	Rp.85.000.000
2.	2012	Tim Ahli survey Opini Publik Pohuwato	Bappeda Pohuwato	Rp. 100.000.000
3.	2012	Strategi Pendidikan Gratis Di Gorontalo	PNBP UNG	Rp. 15.000.000
4.	2013	Evaluasi Kinerja SKPD Pohuwato	Pemda Pohuwato	Rp. 100.000.000
5.	2012	Ritual Mopolahu Bulendhiti Dalam Kultur Masyarakat	Dipa UNG	Rp.6.000.000.

		Gorontalo.		
6	2015	Lokakarya pengembangan kapasitas Jaringan antar iman Tahap 1	Interfidei Yogyakarta	Rp.10.000.000
7	2015	Lokakarya pengembangan kapasitas Jaringan antar iman Tahap II	Interfidei Yogyakarta	Rp.10.000.000
8	2016	Lokakarya capacity Building Tahap I Jaringan Antar Iman dikalangan Pemuda	Interfidei Yogyakarta	Rp.10.000.000
9	2016	Lokakarya capacity Building Tahap I I Jaringan Antar Iman dikalangan Pemuda	Interfidei Yogyakarta	Rp.10.000.000
10	2016	Lokakarya capacity Building Tahap I Jaringan Antar Iman dikalangan Pemuda	Interfidei Yogyakarta	Rp.10.000.000
11	2018	Tim Seleksi pada kegiatan pendamping PKH	Dinsos Pohuwato	Rp.4.500.000

#### 9. KaryaBuku dan Editor dalam 5 TahunTerakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sejarah Dan Masa Depan Pohuwato (ISBN: ) 978-602-9857-40-5	2013	182	Interpena Yogyakarta
2	Sejarah pembentukan Pohuwato (ISBN;) 978-602-9857-39-9	2013	230	Interpena Yogyakarta
3	Sosiologi Agama (ISBN;602-14470-6-2)	2013	123	Interpena Yogyakarta
4	Kebijakan Pemerintah Lokal Etnisitas dan Multikulturalisem” (ISBN: 9786021330319)	2015	74	Interpena Yogyakarta
5	Editor Buku”Rekrutmen Representative	2015	142	Interpena

	Bureaucracy pada Birokrasi Lokal”(ISBN :9786021330-27-2)			Jogyakarta
6	Editor Buku “dasar-dasar Koprasi”(ISBN: 978-602-1330-53-1)	2015	182	Interpena Jogyakarta
7	Editor Buku “dasar-Dasar Pemasaran”	2015	194	Interpena Jogyakarta
8	Editor buku”Potensi Konflik Pilkada”	2015	145	Interpena Jogyakarta
9	Editor Buku Terjemahan “ Fondation Of Education”	2016	132	Interpena Jogyakarta
10	Kebijakan Pembangunan Pertanian Dan ekonomi politik Di tingkat Lokal (Isbn : 978-602-6260-26-0)	2017	182	Alinea Baru Jogyakarta
11	Dari Ritual Menuju Beban Sosial (ISBN : 978-602-6260-27-7)	2017	132	Alinea Baru Jogyakarta
12	Studi Empiris Administrasi Publik ;Menata Prularitas menuju Multikulturalisme Di Tingkat Lokal ( ISBN: 978-602-6260-29-1)	2017	165	Alinea Baru Jogyakarta

**10. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference On Islamization Of Science in Multiperspective	In Vitro Vertilazition On Perspective Islam	Universitas Tuti Alawiah Jakarta Agustus 2012
2	Seminar Nasional	Pandanagn Islam terhadap KDRT	Univ.Negeri Gorontalo 2014
3	Seminar Nasional	Etika Berkarakter	SMA Se Kab. Gorontalo Utara 2014

4	Seminar Nasional	Pembinaan Karakter	Maqna Hotel 2014
5	Seminar Nasional	Keberagaman dan Multikulturalisme	Jambura Inn Hotel 2014
6	Lokakarya capacity Building (Interfidei Yogyakarta kerjasama dengan Jaringan antar iman Gorontalo)	Mengelola Dan Memaknai Perbedaan Agama Digorontalo	New Rahmat Hotel 2015
7	Workshop Keberagaman( Penyelenggara Interfidei Yogyakarta kersama dengan jaringan antar iman Gorontalo)	HAM sebagai jaminan Praktek Keberagaman Beragama Dan berkeyakinan Di Indonesia	Maqna Hotel 2016
8	Lokakarya pimpinan Agama (penyelenggara interfidei Yogyakarta kerjasama dengan FKUB Provinsi Gorontalo)	Mengelolala perbedaan masyarakat majemuk di Gorontalo	New Rahmat 2016
9	Pemakalah pada International Conferences ICEAS Gadjah Mada University	From rituals Towards Social Burdens:The Portarit Of wedding Ritual Shift In	Hibiscus Room 2017
10	Seminar Nasional	Mengelola Perbedaan dalam keragaman dimasyarakat melalui pendidikan disekolah	Damhil Hotel 2017

#### 11. Pengalaman professional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	PeriodeKerja
1.	Universitas Negeri Gorontalo	Dir.Pusat Studi Sosial	2010 – 2014
2	Fak.IlmU sosial UNG	Kepala Laboratorium Sejarah	2010 – 2014

3	Fak Ilmu Sosial	Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan	2015-2018
---	-----------------	---------------------------------------	-----------

## 12. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	NamaJurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Poligami Dalam Teori Hermeneutika Syahrur	Mutawattir	Vol.2/ N0 1/ 2012
2.	Reinterprestasi wahyu dan kritik nalar dalam Islam(menelisik pemikiran Muhammed arkoun)	Islamedia	Vol 13 No 1/2012
3.	In Vitro Vertilization On Perspektive Islam	International Conference On Islamization Of Science in Multiperspective	Prosiding Internasional 2012
4	Upacara Mopolahu Bulendhiti pada adat perkawinan Gorontalo	Sibermas	Vol/6/No 1/2012
5	Rancang Bangun prototipe sistem informasi kalender musim berbasis kearifan lokal masyarakat Gorontalo	Prosiding	Seminar Nasional (Art, sains dan Teknologi ISBN : 978-602-62-4-06- 6) 23 november 2016
6	Developing A harmony Ethnic Plurality in pohuwato society in public administaration perspektive	International Joint Conference on Science anf Technology	Ayudya resort 12- 13 Oktober Denpasar 2016
7	Developing A harmony Ethnic Plurality in pohuwato society in public administaration perspektive	ASL Journal Scopus vol 12 no 22 Dessemer 2017	American Publisher 2017

8	Coastal ecosystem capacity as a Study material in biology learning in the coastal areas	Australian journal of basic and applied science 11(13) november 2017	Asensi publication
9	The Season calendar System of Gorontalo Society : Socio Cultural Analysis based on local wisdom and Appropriate technology	Komunitas Inteernational Journal of Indonesian society and culture	10 (1) (2018) :101-111 Doi:10.15294/komunitas.v9i1.9552

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan , saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

**Gorontalo, September 2019**

**Ketua Tim,**

**Yowan Tamu, S.Ag., MA**

NIP. 197708062005012002

## Anggota Tim

### Identitas Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nopiana Mozin
2	Jabatan Fungsional	Dosen
5	Jabatan Struktural	
4	NIP	199010042019032023
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto, 4 Oktober 1990
7	Alamat Rumah	Lingkungan II, Kelurahan Tenilo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	085240646804
10	Alamat Kantor	Fakultas Ilmu Sosial UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	Mozinnopiana.16@gmail.com

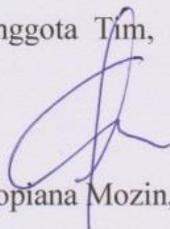
### B. Riwayat Pendidikan

2.1	Program:	S1	S2
2.2	Nama PT	Universitas brawijaya malang	Universitas muslim indonesia
2.3	Bidang Ilmu	Hukum pidana	Hukum pidana
2.4	Tahun Masuk- lulus	2007-2011	2013-2015

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, September 2019

Anggota Tim,



Nopiana Mozin, SH.,MH

NIP. 199010042019032023